BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan di berbagai lingkungan dunia usaha saat ini ditandai oleh perkembangan yang cepat di segala bidang yang menuntut agar perusahaan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Tiga ciri gambaran perubahan tersebut yaitu kesementaraan, yang ditunjukkan dengan semakin pendeknya umur suatu produk yang bukan disebabkan tidak berfungsinya produk tersebut secara teknis tetapi karena sudah ketinggalan jaman dengan adanya perkembangan teknologi, perubahan selera konsumen, dan perubahan corak persaingan. Keanekaragaman, terlihat dengan semakin banyaknya jenis produk yang beredar di pasaran. Dan kebaruan, produsen maupun pelanggan sering dihadapkan pada hal – hal yang baru seperti teknologi, gaya hidup, dan lain sebagainya.

Demikianlah perubahan – perubahan yang terjadi dalam era globalisasi saat ini, ini semua akan membawa implikasi pada setiap perusahaan tidak terkecuali pada PT. Hyundai Indonesia Motor. Dalam kegiatannya PT. Hyundai Indonesia Motor berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen terutama dalam hal kualitas produk yang akan diberikan. Mengingat bahwa hal tersebut sangatlah penting, maka produk yang diberikan oleh PT. Hyundai Indonesia Motor harus mempunyai kualitas, keunggulan atau kelebihan yang lebih baik dari pada perusahaan industri lainnya. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas dari produk mobil Hyundai Avega yang dihasilkan sesuai dengan standard yang ditetapkan, maka perlu dilakukan inspeksi dengan penerimaan produk yang memenuhi syarat dan penolakan produk yang tidak memenuhi syarat.

PT. Hyundai Indonesia Motor juga harus memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan industri lainnya, hal ini diperlukan agar produk yang diberikan tetap mendapatkan perhatian di masyarakat khususnya pelanggan tetap perusahaan ini. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat bekerja secara efisien dan efektif agar dapat menjaga kualitas produk dan pelayanannya dengan baik serta dapat meningkatkan produktifitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan produktifitas adalah dengan cara meminimalisasi masalah yang berkaitan dengan produk yang cacat. Adanya suatu produk yang cacat akan menyebabkan produk menjadi kurang menarik sehingga akan mengurangi minat konsumen untuk membelinya. Hal ini tentu membawa dampak yang buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu, menjaga kualitas sebuah produk merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan menjaga kualitas produk maka dapat meningkatkan citra perusahaan itu sendiri. Peningkatan kualitas ini juga harus diupayakan dengan cara pengawasan dan pengendalian kualitas produk agar dapat meningkatkan daya saing produk dan menekan kerugian akibat produk yang cacat agar kesalahan yang pernah ada tidak terulang kembali di kemudian hari.

Hal tersebut disadari oleh PT. Hyundai Indonesia Motor, untuk mengurangi produk yang cacat tersebut solusi masalah yang diperlukan adalah dengan melakukan pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode SPC (*Statistical Process Control*). SPC (*Statistical Process Control*) merupakan suatu metode perbaikan kualitas yang dapat membantu perusahaan dalam memecahkan suatu persoalan untuk memastikan bahwa proses tersebut memenuhi standard. Dengan melihat uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Mutu Dengan Metode SPC (*Statistical Process Control*) pada PT. Hyundai Indonesia Motor.

1.2 Identifikasi Masalah

Kualitas merupakan hal terpenting dalam suatu produk. Dengan kualitas yang baik, kepercayaan pelanggan dan keberlangsungan perusahaan dapat terus terjaga. Dengan begitu, sangat penting kiranya untuk selalu menjaga kualitas dari statu produk yang dihasilkan. Hadirnya banyak produsen yang menghasilkan produk yang sama mendatangkan banyak pilihan bagi konsumen untuk memilih poduk dengan kualitas yang terbaik. Untuk itu PT. Hyundai Indonesia Motor berusaha untuk memperbaiki kecacatan yang timbul dengan menggunakan metode SPC (*Statistical Process Control*). Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian produk mobil yang dihasilkan PT. Hyundai Indonesia Motor, yaitu hanya pada produk mobil Hyundai Avega. Hal ini dikarenakan banyaknya keluhan dari pihak *Quality Assurance* di pabrik Hyundai mengenai kecacatan dalam produk mobil Hyundai Avega ini dibandingkan mobil Hyundai yang lainnya, dan juga ketersediaan atau keterangan data yang kurang akurat dari mobil Hyundai lainnya. Untuk mencapai tujuan diatas, perumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Jenis kecacatan apakah yang terdapat pada proses pembuatan produk mobil Avega di PT. Hyundai Indonesia Motor ?
- Faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi kecacatan pada produk mobil - mobil tersebut ?
- Bagaimana penerapan SPC (*Statistical Process Control*) pada PT. Hyundai Indonesia Motor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- Untuk dapat mengetahui jenis kecacatan yang terdapat pada proses pembuatan produk mobil di PT. Hyundai Indonesia Motor.
- Untuk dapat mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya kecacatan pada produk tersebut.
- Untuk mengetahui penerapan SPC (*Statistical Process Control*) pada PT. Hyundai Indonesia Motor.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah :

- Bagi perusahaan

  Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan membantu perusahaan agar dapat mengambil langkah yang lebih baik lagi dalam melakukan pengendalian kualitas produk, sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang cacat.
- Bagi Pembaca

  Dengan membaca hasil penelitian ini, penulis berharap agar pembaca mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pengendalian kualitas atau mutu pada suatu produk.
- Bagi penulis

  Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengendalian kualitas atau mutu pada suatu produk dengan metode SPC (*Statistical Process Control*) yang didapatkan selama perkuliahan guna memecahkan permasalahan yang ada di dunia nyata.